

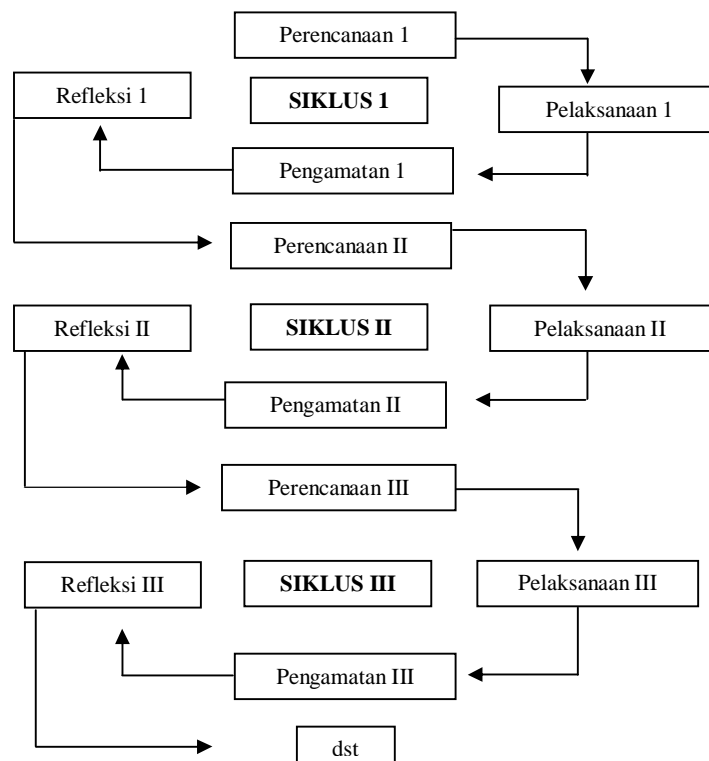
BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian (*research*) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah (Daryanto, 2012: 1).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Metode penelitian yang istilah dalam bahasa Inggrisnya adalah *Classroom Action Research* (CAR). Arikunto (2006: 58) mengemukakan penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran.

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus, dimana siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran tematik di kelas. Daur ulang dalam penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), mengobservasi (*observation*), serta melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai. Siklus dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Siklus PTK
(Arikunto, 2004: 16)

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Metro Pusat Kota Metro Jl. Brigjend. Sutyoso No. 44 Kecamatan Metro Pusat Kota Metro.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014 selama kurang lebih 4 bulan yaitu dari bulan Januari sampai

dengan bulan April. Kegiatan penelitian dimulai dari perencanaan sampai penulisan hasil penelitian.

C. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru SD Negeri 01 Metro Pusat. Dalam penelitian tindakan kelas ini yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa dan seorang guru Kelas IVB SD Negeri 01 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2013/2014. Jumlah siswa sebanyak 28 orang siswa, dengan rincian 13 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan alat pengumpul data, yaitu teknik non tes dan tes

1. Teknik non tes digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa terhadap pembelajaran tematik dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *example non-example* berupa lembar pengamatan siswa (observasi).
2. Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data siswa yang berupa nilai-nilai hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran tematik. Teknik ini berupa tes hasil belajar yang diberikan pada akhir pembelajaran.

E. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar observasi dan tes.

1. Lembar observasi yang digunakan oleh peneliti untuk mengamati penilaian aktivitas siswa, penilaian kognitif, penilaian afektif, penilaian psikomotors, dan penilaian aktivitas kinerja guru.

a) Lembar Penilaian Kinerja Guru

Lembar penilaian kinerja guru digunakan dengan tujuan memperoleh informasi tentang kemampuan guru dalam melaksanakan praktik mengajar yang baik dan benar.

Tabel 1. Lembar Penilaian Kinerja Guru dalam Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan *Scientific*

Aspek yang diamati		Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan pendahuluan					
Apersepsi dan motivasi					
1.	Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya				
2.	Mengajukan pertanyaan menantang				
3.	Menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran				
4.	Mendemonstrasikan sesuatu yang berkaitan dengan tema.				
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan					
1.	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik				
2.	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi				
Kegiatan Inti					
Penguasaan Materi Pelajaran					
1.	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran				
2.	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek dan kehidupan nyata				
3.	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat				
4.	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkret ke abstrak)				
Penerapan Model <i>cooperative learning</i> tipe <i>example non-example</i> yang Mendidik					
1.	Mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
2.	Menempelkan gambar di papan tulis atau ditayangkan lewat OHP.				
3.	Membentuk kelompok-kelompok yang masing-masing				

	terdiri dari 2-3 orang siswa.				
4.	Memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memperhatikan dan menganalisis gambar.				
5.	Mencatat hasil diskusi dari analisis gambar pada kertas.				
6.	Memberi kesempatan bagi setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya.				
7.	Berdasarkan komentar atau hasil diskusi siswa, guru bersama siswa memantapkan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.				
Penerapan Pendekatan <i>Scientific</i>					
1.	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana				
2.	Memancing peserta didik untuk bertanya				
3.	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba				
4.	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati				
5.	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis				
6.	Memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk menalar berpikir logis dan sistematis				
7.	Menyajikan kegiatan agar peserta didik mampu berkomunikasi				
Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu					
1.	Menyajikan pembelajaran sesuai tema				
2.	Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam setiap subtema				
3.	Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu				
4.	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan				
Pemanfaatan Sumber Belajar/ Media Grafis dalam pembelajaran					
1.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar				
2.	Pemilihan media grafis yang tepat sesuai dengan materi pelajaran				
3.	Menunjukkan keterampilan dalam menggunakan media grafis				
4.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar				
5.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media grafis				
Pelibatan Peserta Didik Dalam Pembelajaran					
1.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam diskusi kelompok				
2.	Merespon positif partisipasi peserta didik				
3.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik				
4.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif				
5.	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar				

Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran					
1.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar				
2.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar				
Kegiatan Penutup					
Penutup Pembelajaran					
1.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik				
2.	Memberikan tes lisan atau tertulis				
3.	Mengoreksi dan mengumpulkan hasil kerja				
4.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas di rumah.				
Jumlah					
Nilai					

(Kemendikbud, 2013: 123)

b) Lembar Observasi Penilaian Aktivitas Siswa

Lembar observasi penilaian aktivitas siswa ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 2. Lembar Observasi Penilaian Aktivitas Siswa

No.	Nama	Aspek yang diamati																Skor	Skor mak	N	K
		A				B				C				D							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.																					
2.																					
3.																					
4.																					
5.																					
Jumlah nilai																					
Nilai rata-rata klasikal																					
Presentase ketuntasan klasikal																					

Keterangan:

A. = Melakukan semua tahapan pembelajaran dengan baik

B. = Antusias/semangat dalam mengikuti pembelajaran

C. = Melaksanakan perintah guru

D. = Mengidentifikasi masalah

Tabel 3. Kriteria Skor untuk Aktivitas Siswa

Skor	Keterangan	Indikator
4	Sangat Aktif	Apabila indikator aktivitas dilaksanakan oleh siswa dengan sangat Aktif, dan siswa melakukannya terus menerus selama proses pembelajaran.
3	Aktif	Apabila indikator aktivitas dilaksanakan oleh siswa dengan Aktif, siswa melakukannya terus-menerus tetapi sesekali tidak
2	Cukup	Apabila indikator aktivitas dilaksanakan oleh siswa dengan cukup Aktif, siswa melakukannya imbang dengan tidak melakukannya selama proses pembelajaran
1	Kurang	Apabila indikator aktivitas dilaksanakan oleh siswa dengan kurang Aktif, siswa lebih sering tidak melakukannya namun sesekali melakukannya selama proses pembelajaran

(Kemendikbud, 2013: 47)

c) Lembar Penilaian Afektif Siswa

Lembar penilaian afektif ini digunakan untuk mengetahui karakter setiap siswa selama proses pembelajaran.

Tabel 4. Lembar Penilaian Afektif Siswa

No	Nama siswa	Aspek yang di amati				Skor	Skor maksimal	Nilai	K
		A	B	C	D				
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
Jumlah nilai									
Nilai rata-rata klasikal									
Presentase ketuntasan klasikal									

Keterangan :

A = Melaksanakan tugas yang diberikan

B = Menaati tata tertib sekolah

C = Menjaga kebersihan lingkungan sekolah

D = Berani menyatakan pendapat

(Mulyasa, 2013: 147)

Tabel 5. Kriteria Skor untuk Afektif Siswa

Skor	Keterangan	Indikator
4	Sangat Baik	Apabila indikator afektif dilaksanakan oleh siswa dengan sangat baik, dan siswa melakukannya terus menerus selama proses pembelajaran.
3	Baik	Apabila indikator afektif dilaksanakan oleh siswa dengan baik, siswa melakukannya terus-menerus tetapi sesekali tidak
2	Cukup	Apabila indikator afektif dilaksanakan oleh siswa dengan cukup baik, siswa melakukannya imbang dengan tidak melakukannya selama proses pembelajaran
1	Kurang	Apabila indikator afektif dilaksanakan oleh siswa dengan kurang baik, siswa lebih sering tidak melakukannya namun sesekali melakukannya selama proses pembelajaran

(Kemendikbud, 2013: 47)

d) Lembar Penilaian Kognitif Siswa

Lembar penilaian kognitif ini digunakan untuk mengetahui pengetahuan setiap siswa dalam proses pembelajaran.

Tabel 6. Lembar Penilaian Kognitif Siswa

No	Nama	Siklus I		Jumlah	Rata-rata	Ket.
		P I	P II			
1						
2						
3						
4						
Jumlah						
Rata-rata						

e) Lembar Penilaian Psikomotor Siswa

Lembar penilaian psikomotor ini digunakan untuk mengetahui keterampilan setiap siswa selama pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian tindakan kelas menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif:

1. Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang terdiri dari data aktivitas siswa, nilai sikap (afektif) siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *example non-example*. Data yang diperoleh berdasarkan perilaku yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Nilai aktivitas siswa dan kinerja guru diperoleh dengan rumus berikut di bawah ini:

- a. Nilai kinerja guru diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

N= nilai yang dicari/diharapkan

R= skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum ideal yang diamati

100 = bilangan tetap

(Purwanto, 2008: 102)

Tabel 9. Kategori Kinerja Guru Mengajar Berdasarkan Perolehan Nilai.

No	Interval Nilai	Kategori
1	86 – 100	Sangat Baik
2	81 – 85	
3	76 – 80	Baik
4	71 – 75	
5	66 – 70	
6	61 – 65	Cukup
7	56 – 60	
8	51 – 55	
9	46 – 50	Kurang
10	0 – 45	

(Kemendikbud, 2013: 131)

b. Nilai aktivitas setiap siswa diperoleh dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum yang ditentukan

100 = Bilangan tetap

(Purwanto, 2008: 102)

Tabel 10. Peringkat Aktivitas Siswa Per Individu Berdasarkan Perolehan Nilai

Nilai	Predikat	Kategori
86 – 100	A	Sangat Aktif
81 – 85	A-	
76 – 80	B+	Aktif
71 – 75	B	
66 – 70	B-	
61 – 65	C+	Cukup
56 – 60	C	
51 – 55	C-	
46 – 50	D+	Kurang
0 – 45	D	

(Kemendikbud, 2013: 131)

c. Nilai rata-rata aktivitas belajar siswa diperoleh dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum

100 = bilangan tetap

(Purwanto, 2008: 102)

d. Nilai afektif siswa diperoleh dengan rumus:

$$\text{Konversi Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 11. Peringkat Sikap (Afektif) Siswa Berdasarkan Perolehan Nilai.

Nilai	Predikat	Kategori
86 – 100	A	Sangat Baik
81 – 85	A-	
76 – 80	B+	Baik
71 – 75	B	
66 – 70	B-	
61 – 65	C+	Cukup
56 – 60	C	
51 – 55	C-	
46 – 50	D+	Kurang
0 – 45	D	

(Kemendikbud, 2013: 131)

e. Nilai kognitif siswa diperoleh dengan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S = nilai yang dicari atau diharapkan

R = skor yang diperoleh

N = skor maksimum dari tes

100 = bilangan tetap

(Purwanto, 2008: 112)

Tabel 12. Peringkat Hasil Kognitif Siswa Per Individu Berdasarkan Perolehan Nilai

Nilai	Predikat	Kategori
86 – 100	A	Sangat Baik
81 – 85	A-	
76 – 80	B+	Baik
71 – 75	B	
66 – 70	B-	
61 – 65	C+	Cukup
56 – 60	C	
51 – 55	C-	
46 – 50	D+	Kurang
0 – 45	D	

(Kemendikbud, 2013: 131)

f. Nilai Psikomotor siswa diperoleh dengan rumus:

$$\text{Konversi Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 13. Peringkat Psikomotor Siswa Berdasarkan Perolehan Nilai.

Nilai	Predikat	Kategori
86 – 100	A	Sangat Baik
81 – 85	A-	
76 – 80	B+	Baik
71 – 75	B	
66 – 70	B-	
61 – 65	C+	Cukup
56 – 60	C	
51 – 55	C-	
46 – 50	D+	Kurang
0 – 45	D	

(Kemendikbud, 2013: 131)

2. Analisis data kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan berbagai dinamika kemajuan kualitas hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penugasan materi yang diajarkan guru. Dalam hal ini nilai akhir siswa dibandingkan dengan nilai awal siswa kemudian dihitung selisihnya, selisih tersebut menjadi peningkatan atau penurunan belajar.

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa secara individual digunakan rumus berikut di bawah ini:

- a. Nilai individual ini diperoleh menggunakan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S = nilai yang dicari atau diharapkan

R = skor yang diperoleh

N = skor maksimum dari tes

100 = bilangan tetap

(Purwanto, 2008: 112)

- b. Nilai rata-rata kelas diperoleh dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X1}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata hitung nilai

X1 = jumlah nilai siswa

N = banyaknya siswa

(Muncarno, 2009: 15).

- c. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal, digunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Tabel 14. Peringkat Hasil kognitif Siswa Berdasarkan Perolehan Nilai.

Nilai	Predikat	Kategori
86 – 100	A	Sangat Baik
81 – 85	A-	
76 – 80	B+	Baik
71 – 75	B	
66 – 70	B-	
61 – 65	C+	Cukup
56 – 60	C	
51 – 55	C-	
46 – 50	D+	Kurang
0 – 45	D	

(Kemendikbud, 2013: 198)

G. Prosedur Penelitian

Secara rinci pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi langkah-langkah berikut.

1. Siklus I

a. Tahap perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini, peneliti membuat rencana pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh peneliti. Dalam siklus pertama, peneliti merencanakan proses pembelajaran tematik melalui penerapan model *cooperative learning* tipe *example non-example* dengan langkah-langkah:

- 1) Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan diajarkan dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *example non-example*.
- 2) Menentukan tema pembelajaran yang akan diajarkan yaitu tema 8 “tempat tinggalku” subtema 2 “keunikan daerah tempat tinggalku”.
- 3) Membuat perangkat pembelajaran berupa silabus, pemetaan, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta media yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
- 4) Menyiapkan gambar-gambar terkait materi yang akan diajarkan untuk digunakan dalam menerapkan model *cooperative learning* tipe *example non-example*

- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- 6) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan atau kinerja guru selama pembelajaran berlangsung.
- 7) Menyiapkan tes untuk memperoleh data hasil belajar siswa.

b. Tahap pelaksanaan (*acting*)

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *example non-example* meliputi beberapa tahap, yaitu :

1. Kegiatan awal

- a) Siswa dibimbing oleh guru menertibkan kelas sebelum pembelajaran dimulai.
- b) Siswa berdoa sebelum memulai kegiatan belajar
- c) Absensi
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa
- e) Siswa bersama guru melakukan kegiatan apersepsi berupa kegiatan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari.
- f) Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya materi yang akan dipelajari

2. Kegiatan Inti

- a) Guru menampilkan gambar *example* sesuai dengan materi yang diajarkan dan menampilkan gambar *non example* di depan kelas.
- b) Siswa mengamati gambar yang telah ditampilkan.

- c) Siswa menganalisis gambar tersebut dan siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
- d) Siswa dibagi menjadi 9 kelompok di kelas.
- e) Setiap kelompok diberi petunjuk dan diberi kesempatan oleh guru untuk memperhatikan dan menganalisis gambar yang telah ditampilkan.
- f) Siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.
- g) Setiap kelompok menuliskan hasil diskusi dari analisa gambar tersebut. Setelah itu setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas, dan kelompok yang lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang sedang maju.
- h) Berdasarkan tanggapan dan hasil diskusi siswa, guru bersama siswa memantapkan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai
- i) Siswa bertanya jawab dengan guru tentang materi yang telah dijelaskan.

3. Kegiatan Akhir

- a) Siswa mengerjakan soal tes secara individu.
- b) Setelah selesai siswa mengumpulkan jawaban tes.
- c) Selanjutnya siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari ini, dan guru menanyakan manfaat kepada siswa manfaat belajar hari ini.

- d) Siswa dengan dibimbing oleh guru melakukan refleksi dengan menanyakan hal-hal yang belum dipahami oleh siswa terhadap materi yang telah dipelajari
- e) Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

c. Tahap observasi (*observing*)

Pada tahap ini, observer mengobservasi kegiatan/aktivitas siswa untuk menilai aspek aktivitas, afektif dan psikomotor serta kinerja guru selama pembelajaran berlangsung. Selama proses pembelajaran aktivitas siswa, afektif, psikomotor, dan kinerja guru diamati dengan cara mengisi lembar observasi sesuai petunjuk.

d. Tahap analisis dan refleksi (*analysis and reflecting*)

Pada tahap ini peneliti menganalisis hasil observasi terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa serta kinerja guru, selanjutnya dilakukan.

- 1). Mendata kendala yang dihadapi pada proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I.
- 2). Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus II berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

Hasil analisis digunakan sebagai acuan dalam membuat rencana tindakan pembelajaran pada siklus selanjutnya

2. Siklus II

a. Tahap perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini, peneliti membuat rencana pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh peneliti. Dalam siklus kedua, peneliti merencanakan proses pembelajaran tematik melalui penerapan model *cooperative learning* tipe *example non-example* dengan langkah-langkah:

- 1) Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan diajarkan dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *example non-example*.
- 2) Menentukan materi pokok yang akan diajarkan, serta menganalisis indikator-indikator pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas, yaitu: perangkat pembelajaran berupa silabus, pemetaan, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta media yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
- 3) Menyiapkan gambar-gambar terkait materi yang akan diajarkan untuk digunakan dalam menerapkan model *cooperative learning* tipe *example non-example*
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan atau kinerja guru selama pembelajaran berlangsung.

6) Menyiapkan tes untuk memperoleh data hasil belajar siswa.

b. Tahap pelaksanaan (*acting*)

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *example non-example* meliputi beberapa tahap, yaitu :

1. Kegiatan awal

- a) Siswa dibimbing oleh guru menertibkan kelas sebelum pembelajaran dimulai.
- b) Siswa berdoa sebelum memulai kegiatan belajar
- c) Absensi
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa
- e) Siswa bersama guru melakukan kegiatan apersepsi berupa kegiatan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari.
- f) Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya materi yang akan dipelajari

2. Kegiatan Inti

- a) Guru menampilkan gambar gambar *example* sesuai dengan materi yang diajarkan dan menampilkan gambar *non example* di depan kelas.
- b) Siswa mengamati gambar yang telah ditampilkan.
- c) Siswa menganalisis gambar tersebut dan siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
- d) Siswa dibagi menjadi 9 kelompok di kelas.

- e) Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk memperhatikan dan menganalisis gambar yang telah ditampilkan.
- f) Siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.
- g) Setiap kelompok menuliskan hasil diskusi dari analisa gambar tersebut. Setelah itu setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas, dan kelompok yang lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang sedang maju.
- h) Berdasarkan tanggapan dan hasil diskusi siswa, guru bersama siswa memantapkan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai
- i) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dijelaskan.

3. Kegiatan Akhir

- a) Siswa mengerjakan soal tes secara individu.
- b) Setelah selesai siswa mengumpulkan jawaban tes.
- c) Selanjutnya siswa dengan dibimbing oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari ini, dan guru menanyakan manfaat kepada siswa manfaat belajar hari ini.
- d) Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

c. Tahap observasi (*observing*)

Pada tahap ini, observer mengobservasi kegiatan/aktivitas siswa untuk menilai aspek aktivitas, afektif dan psikomotor serta kinerja

guru selama pembelajaran berlangsung. Selama proses pembelajaran aktivitas siswa, afektif, psikomotor, dan kinerja guru diamati dengan cara mengisi lembar observasi sesuai petunjuk.

d. Tahap analisis dan refleksi (*analysis and reflecting*)

Pada tahap terakhir siklus ini yaitu refleksi oleh peneliti untuk mengkaji aktivitas siswa dan hasil belajar siswa serta kinerja guru selama pembelajaran berlangsung, untuk menjadi acuan dalam membuat rencana tindakan pembelajaran pada siklus selanjutnya. Adapun kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus II akan diperbaiki pada siklus III.

3. Siklus III

Pelaksanaan pada siklus III ini dilakukan setelah merefleksikan siklus II.

a. Tahap perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini, peneliti membuat rencana pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh peneliti. Dalam siklus kedua, peneliti merencanakan proses pembelajaran tematik melalui penerapan model *cooperative learning* tipe *example non-example* dengan langkah-langkah:

- 1) Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan diajarkan dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *example non-example*.

- 2) Menentukan materi pokok yang akan diajarkan, serta menganalisis indikator-indikator pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas, yaitu: perangkat pembelajaran berupa silabus, pemetaan, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta media yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan media yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan atau kinerja guru selama pembelajaran berlangsung.
- 6) Menyiapkan tes untuk memperoleh data hasil belajar siswa.

b. Tahap pelaksanaan (*acting*)

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *example non-example* meliputi beberapa tahap, yaitu :

1. Kegiatan awal

- a. Siswa dibimbing oleh guru menertibkan kelas sebelum pembelajaran dimulai.
- b. Siswa berdoa sebelum memulai kegiatan belajar
- c. Absensi
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa

- e. Siswa bersama guru melakukan kegiatan apersepsi berupa kegiatan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari.
- f. Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya materi yang akan dipelajari

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menampilkan gambar gambar *example* sesuai dengan materi yang diajarkan dan menampilkan gambar *non example* di depan kelas.
- b. Siswa mengamati gambar yang telah ditampilkan.
- c. Siswa menganalisis gambar tersebut dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
- d. Siswa dibagi menjadi 9 kelompok di kelas.
- e. Setiap kelompok diberi kesempatan oleh guru untuk memperhatikan dan menganalisis gambar yang telah ditampilkan.
- f. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.
- g. Setiap kelompok menuliskan hasil diskusi dari analisa gambar tersebut. Setelah itu setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas, dan kelompok yang lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang sedang maju.
- h. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dijelaskan.

3. Kegiatan Akhir

- a. Siswa mengerjakan soal tes secara individu.
- b. Setelah selesai siswa mengumpulkan jawaban soal.
- c. Selanjutnya siswa dibimbing guru untuk menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari ini, dan guru menanyakan kepada siswa manfaat belajar hari ini.
- d. Siswa dibimbing oleh guru melakukan refleksi dengan menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- e. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

c. Tahap observasi (*observing*)

Pada tahap ini, observer mengobservasi kegiatan/aktivitas siswa untuk menilai aspek aktivitas, afektif dan psikomotor serta kinerja guru selama pembelajaran berlangsung. Selama proses pembelajaran aktivitas siswa, afektif, psikomotor, dan kinerja guru diamati dengan cara mengisi lembar observasi sesuai petunjuk.

d. Tahap analisis dan refleksi (*analysis and reflecting*)

Pada tahap terakhir siklus ini yaitu refleksi peneliti mengkaji aktivitas dan hasil belajar siswa serta kinerja guru selama pembelajaran berlangsung. Setelah hasil belajar siswa dianalisis dengan cara menentukan rata-rata nilai kelas dari siklus I, II, dan III sebagai bahan perbandingan hasil penilaian tiap siklus untuk melihat apakah ada peningkatan rata-rata nilai setiap siklusnya.

H. Indikator Keberhasilan Pembelajaran

Penerapan model *cooperative learning* tipe *example non-example* ini dikatakan berhasil apabila:

1. Peningkatan aktivitas siswa minimal mencapai kategori aktif yaitu ≥ 60
2. Nilai rata-rata kelas yang dicapai siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus yang dilaksanakan dalam penelitian.
3. Ketuntasan siswa berdasarkan kriteria ketuntasan mencapai 75% dari jumlah siswa pada kelas yang diteliti dengan KKM ≥ 66 .
4. Penilaian aspek sikap dan psikomor minimal mencapai kategori “baik”.